

ABSTRAK

Musik sudah dikenal di Eropa sejak berabad-abad yang lalu, namun perkembangannya di Indonesia tidak begitu populer. Pada saat ini musik telah menjadi kebutuhan penunjang manusia. Melalui musik seseorang dapat mengekspresikan perasaan dan emosinya. Jika seseorang menguasai musik klasik dengan baik, kelak dia akan dengan mudah mengembangkan kreativitasnya pada jenis musik lain yang lebih modern.

Perancangan *Classical Music Centre* ini dibuat untuk menarik masyarakat awam untuk mengenal musik klasik lebih dalam. Perancang menyisipkan nilai edukasi ke dalam perancangan interior sarana dan prasarana *Classical Music Centre* dengan menampilkan arsitektur yang berkembang pada jaman musik klasik. Sehingga masyarakat dapat mengetahui perkembangan musik klasik dan suasana pada saat itu.

Dalam perencanaan ini perancang membuat area edukasi musik klasik pada bagian depan gedung di setiap lantainya agar masyarakat awam dapat mengenal seluk-beluk musik klasik sebelum menikmati sarana dan fasilitas yang disediakan. Perancang membuat desain interior dengan tema arsitektur yang berbeda pada setiap lantai sesuai dengan tahap perkembangan musik klasik. Perancang menyediakan sarana dan prasarana bagi masyarakat dari yang ingin mengenal musik klasik hingga yang ingin memperdalam melalui pendidikan musik klasik. Untuk para pecinta musik klasik juga disediakan area komunitas dan *concert hall* terbuka dan tertutup untuk mengembangkan bakat sekaligus untuk memperkenalkan kepada masyarakat.

Dengan menggabungkan berbagai gaya arsitektur klasik ke dalam interior dan memberikan fasilitas yang lengkap bagi semua pecinta musik klasik, diharapkan *Classical Music Centre* ini menjadi sebuah pusat yang mewadahi masyarakat yang tertarik akan musik klasik untuk mengembangkan bakat dan kecintaan terhadap musik klasik.

Kata kunci: edukasi musik, musik klasik, musik center, arsitektur Eropa.

ABSTRACT

Music has been known since decided ago in Europe, but development of classical music is not popular in Indonesia. and nowadays music has become a complimentary need for human being. Music is able to make human expressed feeling and emotion. If someone learned music well, then he will easily develop his own creativity to play other instrument which more modern.

Classical Music Centre designed to attract people to knowing about classical music more deeply. Designer has inserted education point for design of Classical Music Centre to show architectural development in period of classical music. So that people can understand development of classical music and interior atmosphere at that time.

In this design, designer create education area for classical music at front of building in every floor, so that people can knowing history and benefit before enjoy other facilities provided. Designer create interior design with architectural theme which different in every floor according with classical music development. Designer provide to people for who want to know about classical music and for who want to learn to play the instruments through the classical music courses. To classical music community also provide the community area and outdoor and indoor concert hall to develop talent at once introducing to people.

By combining classic architectural style and provide complete facilities for all classical music lovers, be expected this Classical Music Centre can be a center that can accommodate people who interested about classical music to develop talent and predilection for classical music.

Keywords: Music Education, Classical Music, Music Centre, European Architecture

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN HASIL KARYA PRIBADI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Perancangan.....	1
1.2 Gagasan Proyek.....	3
1.3 Identifikasi Masalah.....	4
1.4 Tujuan Perancangan.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II. MUSIK KLASIK DAN AKUSTIK PADA CLASSICAL MUSIC CENTRE.....	6
2.1 Musik.....	6
2.1.1 Definisi Musik.....	6
2.1.2 Manfaat Musik.....	7
2.1.3 Musik Klasik.....	9
2.1.3.1 Karakteristik.....	9
2.1.3.2 Sejarah.....	9
2.1.3.3 Musik Klasik era Barok.....	10
2.1.3.4 Musik Klasik era Klasik.....	11

2.1.3.5 Musik Klasik era Romantisme.....	12
2.2 Instrument-instrument Klasik dalam Orkestra.....	11
2.3 Periode-periode Musik Klasik.....	15
2.3.1 Gaya Arsitektur Barok.....	15
2.3.2 Ciri-ciri Umum gaya Barok.....	16
2.3.3 Gaya Arsitektur Klasik.....	18
2.3.4 Ciri-ciri Umum gaya Klasik.....	19
2.3.5 Gaya Arsitektur Romantisme.....	21
2.3.6 Ciri-ciri Umum gaya Romantisme.....	22
2.4 Music Centre.....	23
2.4.1 Definisi Music Centre.....	23
2.4.2 Standar Fasilitas sebuah Music Centre.....	23
2.4.2.1 Kebutuhan Peralatan di Music Studio.....	30
2.4.3 Standar Luas Area Edukasi.....	32
2.4.3.1 Standar Visual Area Edukasi.....	32
2.4.4 Les atau Sekolah Musik.....	33
2.4.4.1 Definisi Les atau Sekolah Musik.....	33
2.4.4.2 Elemen dalam Sekolah Musik.....	34
2.4.4.3 Persyaratan Ruang Kelas Musik.....	34
2.4.5 Perancangan Auditorium.....	35
2.4.5.1 Pengaruh Indera terhadap Perancangan Auditorium.....	35
2.4.6 Sistem Tempat Duduk.....	36
2.5 Ruang-ruang Akustik.....	39
2.5.1 Auditorium.....	39
2.5.2 Pemilihan Material.....	47
2.6 Akustik Ruang Studio/Rekaman.....	49
2.6.1 Prinsip & Teknik Peredam Suara.....	49
2.6.2 Karakteristik Akustik Studio Rekaman.....	50
2.6.3 Material Akustik Studio Rekaman.....	50
2.6.4 Perancangan Studio Rekaman.....	53
2.7 Akustik Ruang Kelas Musik.....	55

2.7.1 Konsep Ruang Kelas Berdasarkan Karakteristik Alat Musik.....	56
BAB III DESKRIPSI OBJEK STUDI.....	58
3.1 Deskripsi Site.....	58
3.2 Deskripsi Fungsi.....	64
3.2.1 Classical Music Centre.....	64
3.2.2 User.....	64
3.2.3 Kurikulum Sekolah Musik Klasik.....	67
3.2.4 Kebutuhan Ruang.....	67
3.2.5 Matrix Kedekatan Ruang.....	68
3.2.6 <i>Bubble Diagram</i>	69
3.2.8 Identifikasi User.....	73
3.3 <i>Zoning Blocking</i>	76
3.4 Deskripsi Tema.....	77
3.5 Konsep.....	78
3.5.1 Interpretasi Musik.....	78
3.5.2 Konsep Musik yang digunakan Pada Bangunan.....	78
3.5.3 Deskripsi <i>Timeline of Classical Music</i>	79
3.5.4 Analogi Timeline of Classical Musik ke dalam Bentuk Visual.....	82
3.5.5 Konsep Pola.....	82
3.5.6 Konsep Bentuk.....	83
3.5.7 Konsep Tekstur.....	84
3.5.8 Konsep Warna.....	84
3.5.9 Konsep Furniture.....	86
3.5.10 Konsep Material.....	87
3.5.11 Konsep Pencahayaan dan Penghawaan.....	90
BAB IV PERANCANGAN CLASSICAL MUSIC CENTRE DI JAKARTA.....	91
4.1 Penerapan Tema dan Konsep Pada Interior.....	91
4.1.1 Perancangan umum.....	91
4.2 Penerapan Interior.....	92
4.2.1 Gaya Barok.....	92

4.2.1.1 Lobby.....	93
4.2.1.2 Auditorium.....	95
4.2.1.2.1 Pembagian Area.....	96
4.2.1.2.2 Denah.....	96
4.2.1.2.3 Lantai.....	97
4.2.1.2.4 Kursi Penonton.....	97
4.2.1.2.5 Panggung.....	99
4.2.1.2.6 Dinding.....	100
4.2.1.2.7 Ceiling.....	100
4.2.2 Gaya Klasik.....	102
4.2.2.1 Area Lounge dan Café.....	102
4.2.2.2 Area Edukasi.....	104
4.2.3 Gaya Romantisme.....	105
4.2.3.1 Administrasi.....	107
4.2.3.2 Ruang Kelas Gitar Klasik.....	107
 BAB V SIMPULAN.....	 109
DAFTAR	
PUSTAKA.....	xviii
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	xix
LAMPIRAN.....	xx

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Posisi instrument klasik 1.....	12
Gambar 2.2 Posisi instrument klasik 2.....	12
Gambar 2.3 Posisi instrument klasik 3.....	12
Gambar 2.4 Posisi instrument klasik 4.....	12
Gambar 2.5 Posisi instrument klasik 5.....	13
Gambar 2.6 Interior Barok.....	15
Gambar 2.7 Interior Barok.....	15
Gambar 2.8 Interior Barok.....	16
Gambar 2.9 Interior Barok.....	16
Gambar 2.10 Interior Barok.....	16
Gambar 2.11 Interior Klasik.....	18
Gambar 2.12 Interior Klasik.....	18
Gambar 2.13 Interior Klasik.....	19
Gambar 2.14 Interior Klasik.....	19
Gambar 2.15 Interior Klasik.....	19
Gambar 2.16 Interior Romantik.....	21
Gambar 2.17 Interior Romantik.....	21
Gambar 2.18 Book and CD store.....	26
Gambar 2.19 Perpustakaan.....	27

Gambar 2.20 Auditorium.....	28
Gambar 2.21 Perangkat Studio Rekaman.....	29
Gambar 2.22 Kamar Musik Studio Rekaman.....	29
Gambar 2.23 Mixing Console FAQ's.....	31
Gambar 2.24 EQ.....	31
Gambar 2.25 Speaker.....	31
Gambar 2.26 Microphone.....	31
Gambar 2.27 Peletakan Panel Koleksi.....	32
Gambar 2.28 Luas dan Jarak Sudut Pandang.....	32
Gambar 2.29 Penglihatan vertikal Manusia.....	33
Gambar 2.30 Range Pendengaran.....	36
Gambar 2.31 Bentuk Tempat Duduk dari jaman ke jaman.....	37
Gambar 2.32 Tempat Posisi Panggung dan Tempat Duduk.....	37
Gambar 2.33 Penaikan sumber punyi dan pemiringan lantai area penonton.....	41
Gambar 2.34 Penempatan langit-langit pantul.....	42
Gambar 2.35 Bentuk plafond pararel yang tidak dianjurkan.....	43
Gambar 2.36 Pemantulan yang dianjurkan.....	44
Gambar 2.37 Area sumbu	45
Gambar 2.38 Limit Lingkaran area penonton yang dapat dijangkau pemain.....	46
Gambar 2.39 Bentuk lantai empat persegi.....	47
Gambar 2.40 Model lantai ganda (rangka kayu).....	54

Gambar 2.41 Rockwool pada rangka kayu.....	54
Gambar 2.42 Lantai ditutup dengan <i>plywood</i>	54
Gambar 2.43 Lantai ditutup dengan <i>plywood</i>	54
Gambar 2.44 Konsep Akustik Ruang Kelas Musik.....	55
Gambar 2.45 Konsep Layout dan Brntuk Ruang Kelas Musik.....	56
Gambar 3.1 Eksterior	59
Gambar 3.2 Enterance	59
Gambar 3.3 Koridor Sekolah	59
Gambar 3.4 Area Pamer	59
Gambar 3.5 R. Olahraga	59
Gambar 3.6 R. Seminar	59
Gambar 3.7 R. Kelas	59
Gambar 3.8 Auditorium	59
Gambar 3.9 R. <i>Audio Visual</i>	59
Gambar 3.10 <i>Block Plan</i>	60
Gambar 3.11 Façade bangunan Global Jaya International School	63
Gambar 3.12 Lingkungan Depan Bangunan GJIS	63
Gambar 3.13 Lingkungan Depan Bangunan GJIS	63
Gambar 3.14 Lingkungan Luar Samping GJIS	63
Gambar 3.15 <i>Kids</i>	65
Gambar 3.16 <i>Kids</i>	66

Gambar 3.17 <i>Adult Play Instrument</i>	66
Gambar 3.18 Matrix Kedekatan Ruang.....	68
Gambar 3.19 Bubble Diagram.....	69
Gambar 3.20 <i>Flow Actifity</i> Siawa.....	73
Gambar 3.21 <i>Flow Actifity</i> Karyawan.....	74
Gambar 3.22 <i>Flow Actifity</i> Pengajar.....	73
Gambar 3.23 <i>Flow Actifity</i> Pertunjukan.....	75
Gambar 3.24 <i>Flow Actifity</i> Pengantar/penjemput murid.....	75
Gambar 3.23 <i>Flow Actifity</i> Pengunjung.....	75
Gambar 3.26 Zoning Blocking Lantai 1.....	76
Gambar 3.27 Zoning Blocking Lantai 2.....	76
Gambar 3.28 Zoning Blocking Lantai 3.....	77
Gambar 3.29 Arsitektur Klasik.....	78
Gambar 3.30 Pola Garis Vertikal.....	83
Gambar 3.31 Bentuk Visualisasi Ritme Musik Klasik.....	83
Gambar 3.32 Tekstur <i>Classical Music Centre</i>	84
Gambar 3.33 Warna-warna <i>Classical Music Centre</i>	85
Gambar 3.34 Furniture <i>Classical Music Centre</i>	86
Gambar 3.35 Material Kayu.....	87
Gambar 3.36 Material Granit.....	88
Gambar 3.37 Material Marmer.....	88

Gambar 3.38 Material Karpet.....	89
Gambar 3.39 Pencahayaan Alami.....	90
Gambar 3.40 Pencahayaan Buatan.....	90
Gambar 3.41 Sistem Pencahayaan dan Penghawaan.....	90
Gambar 4.1 Denah General Lt. 1 (gaya Barok).....	92
Gambar 4.2 Area Lobby.....	93
Gambar 4.3 Area Resepsionis dan Edukasi.....	94
Gambar 4.4 Area Resepsionis dan Edukasi.....	94
Gambar 4.5 Auditorium.....	96
Gambar 4.6 Denah Layout Furniture Auditorium.....	97
Gambar 4.7 Auditorium.....	101
Gambar 4.8 Denah General Lt. 2 (gaya Klasik).....	102
Gambar 4.9 Area Edukasi dan Lounge	103
Gambar 4.10 Area Edukasi dan Lounge	103
Gambar 4.11 Area Longed an Cafe	104
Gambar 4.12 Area Edukasi	105
Gambar 4.13 Denah General Lt. 3 (gaya Romantik).....	106
Gambar 4.14 Perspektif Administrasi.....	107
Gambar 4.15 Perspektif R. Kelas Gitar Klasik.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Luas Objek Pamer.....	32
Tabel 2.2 Konsep Ruang Kelas Musik.....	56
Tabel 3.1 Analisa <i>site</i> GJIS.....	62
Tabel 3.2 Tabel Kebutuhan Ruang.....	70